

## ABSTRAK

Yarniwati Halawa, 2023 : Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Tanjungpinang

Kebutuhan primer menjadi perhatian utama Pemerintah. Salah satu kebutuhan primer yang menjadi perhatian pemerintah adalah rumah yang layak bagi warga negara Indonesia. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi merupakan program kepemilikan jenis kredit konsumtif, yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai barang dan jasa yang dapat memberikan kepuasan secara langsung. Kredit pemilikan rumah diberikan oleh lembaga keuangan dengan tujuan untuk memudahkan manusia dalam membangun rumah, merenovasi, membeli atau memperluas tanah dengan pembayaran yang dapat diangsur setiap bulan dengan bunga yang ringan. Dengan begitu kredit pemilikan rumah ini sangat banyak diminati oleh para nasabah. Untuk itu, penelitian analisis prosedur kredit pemilikan rumah (KPR) Subsidi guna mengetahui proses yang terjadi di Bank BTN Tanjungpinang. Penelitian ini dilakukan di PT. Bank tabungan negara tbk kantor cabang tanjungpinang, jalan D.I Panjaitan KM.9, Melayu Kota Piring, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kota tanjungpinang, Kepulauan Riau. Adapun objek penelitian dalam hal ini adalah kredit kepemilikan rumah subsidi dengan tujuan untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pemilikan rumah (KPR) subsidi dengan menggunakan metode kualitatif. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Tanjungpinang merupakan Bank yang berada di bawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peran cukup besar dalam memenuhi kebutuhan mendasar manusia yaitu dengan menawarkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi bagi masyarakat kurang mampu dengan bekerja sama dengan developer yang ada di Kota Tanjungpinang. Adapun kelebihanannya yaitu dapat dicicil hingga maksimal 20 tahun dengan suku bunga yang rendah dan angsuran yang ringan sehingga masyarakat yang berpenghasilan rendah sehingga bisa memiliki tempat tinggal yang layak tanpa membangun rumah secara langsung ataupun membeli dengan tunai. Penolakan pengajuan pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) subsidi ditolak terjadi dengan indikator-indikator yang belum memenuhi persyaratan umum, salah satu berkas tidak lengkap, tidak lolos saat pengecekan BI checking, data tidak sesuai dengan hasil wawancara dan informasi yang berbeda dari hasil wawancara dengan proses On The Spot (OTS) atau survei agunan.

**Kata Kunci :** Prosedur, Kredit, Bank, Rumah Subsidi

## **ABSTRACT**

*Yarniwati Halawa, 2023 : Analysis of Procedures for Subsidized Housing Loans at Bank Tabungan Negara Company Tanjungpinang Branch Office*

*Primary needs are the main concern of the Government. One of the primary needs that is of concern to the government is proper housing for Indonesian citizens. Subsidized Housing Loans (SHL) are consumer credit ownership programs, namely loans used to finance goods and services that can provide immediate satisfaction. Home ownership loans are provided by financial institutions with the aim of making it easier for people to build houses, renovate, buy or expand land with payments that can be paid in installments every month with low interest. That way this home ownership loan is in great demand by customers. For this reason, research on the analysis of procedures for subsidized housing loans (SHL) is to find out the processes that occur at Bank BTN Tanjungpinang. This research was conducted at PT. State savings bank tbk Tanjungpinang branch office, D.I Panjaitan Streets - KM.9, Melayu Kota Piring, East Tanjungpinang District, Tanjungpinang City, Province Kepulauan Riau. The object of research in this case is subsidized home ownership credit with the aim of knowing the procedure for granting subsidized home ownership credit using qualitative methods. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Company - Tanjungpinang Branch Office is a bank under the auspices of a State-Owned Enterprise that has a significant role in meeting basic human needs, namely by offering Subsidized Housing Loans (SHL) for underprivileged communities by working together with developers in Tanjungpinang City. The advantages are that it can be paid in installments up to a maximum of 20 years with low interest rates and light installments so that people with low incomes can have a decent place to live without building a house directly or buying it with cash. Rejection of the application for Subsidized Housing Loans (SHL) was rejected with indicators that did not meet the general requirements, one of the files was incomplete, did not pass the BI checking, the data did not match the results of the interview and the information differed from the results of the interview with the process On The Spot (OTS) or collateral survey.*

**Key Words :** *Precedure, Credit, Bank, Subsidized housing*